

**PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN UKURAN
KAP TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
DENGAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan
Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

CANDRA JIMMI MICHAEL

NIM. 12030113130235

**FAKULTAS EKONOMIKA DA BISNIS
UNIVERITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Candra Jimmi Michael

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130235

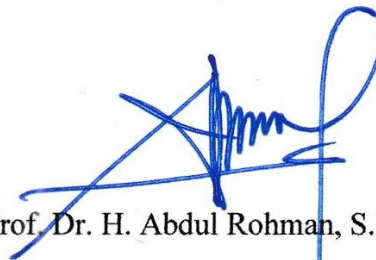
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN UKURAN
KAP TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
DENGAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-
2015)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 4 September 2017

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

NIP.1966.0108.1992.02.1.001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Candra Jimmi Michael

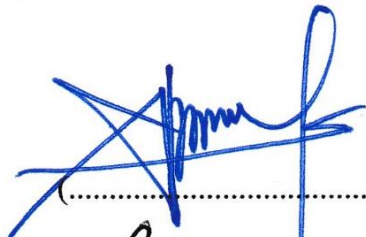
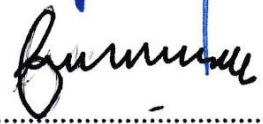

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130235

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 September 2017

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.  (.....)
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.  (.....)
3. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak,CA  (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Candra Jimmi Michael, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 September 2017

Yang membuat pernyataan



Candra Jimmi Michael

NIM : 12030113130235

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“For I know the plans I have for you, declares the Lord, plans to prosper you and not to harm you, plans to give you hope and a future.”

(Jeremiah 29:11)

“I have fought the good fight, I have finished the race, I have kept the faith.”

(2 Timothy 4:7)

“Berani untuk menjadi benar walau hanya sendiri.”

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Tuhan Yesus Kristus

Bapak dan Mama tersayang serta Abang dan Adik tercinta

Seluruh keluarga besar dan sahabat yang telah mendukung

ABSTRACT

This research aims examine the influence of audit tenure and size of public accountant to audit report lag (ARL), and the auditor industry specialization as moderating variable between audit tenure and audit report lag (ARL).

The populations in this study are all manufacture companies listed in Indonesian Stock Exchange in years 2013-2015. Sampling method in this study is purposive sampling. Data used in this research are secondary data from financial statement and independent auditor's report of manufacture companies. The total sample in this study are 52 firms. Analysis technique that used in this study is multiple linear regression.

The empirical result of this study show that audit tenure have significant effect on audit report lag (ARL). auditor industry specialization does not weaken the effect of audit tenure to audit report lag (ARL). the size of public accountant has not significant effect to audit report lag.

Keywords : audit tenure, size of public accountant, auditor industry specialization and audit report lag (ARL)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure* dan ukuran KAP terhadap *audit report lag* (ARL), serta spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi antara *audit tenure* dan *audit report lag* (ARL).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (ARL). Spesialisasi industri auditor tidak memperlemah pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag* (ARL). Ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag* (ARL).

Kata kunci: *audit tenure*, ukuran KAP, spesialisasi industri auditor dan *audit report lag* (ARL)

KATA PENGANTAR

Segala hormat, puji dan syukur serta kemuliaan bagi Tuhan Yesus Kristus untuk kasih-Nya yang sempurna dan tak berkesudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan penuh sukacita. Penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)” ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Marlan Simarmata dan Tince Tambunan, serta kedua saudaraku tersayang, abang Cahaya Jahya Marthin dan adik Carlos Yehezkiel Manuntun atas segala doa, nasihat serta dukungan yang bersifat moril maupun materi yang diberikan kepada penulis selama ini.
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., CA., selaku dosen wali.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Remy Joseph S. Dimara yang dari awal sudah menjadi abang, sahabat dan partner dalam menjalani perkuliahan ini serta doa, dukungan serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Yessi Lestari dan Hendrik Ricardo, duo chipmunk yang menjadi teman baik penulis yang telah memberikan doa, dukungan serta bantuannya selama ini.
9. Astuti Nerlisa Tambunan yang telah memberi doa, dukungan, serta nasihat dari kejauhan sana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. CCS atau JFC, Citra dan Santi yang telah memberikan semangat serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. My Bros (BOH) Rilo, Juan, Eben, Sandhi, Rendi, Izzaka, Caruk, Ujang dan Evo atas kebersamaan dan menjadi teman main serta belajar selama di perkuliahan ini.
12. PMK FEB UNDIP yang telah menjadi keluarga bagi penulis selama di Semarang serta wadah pelayanan untuk bertumbuh di dalam rohani serta mengajarkan banyak hal dan memberikan doa untuk kelancaran skripsi ini.

13. Teater OBKIAL, Yonatan, Janette, Ruben, Sormin, Mute, Nando, Yuli, Togi, Mia, Kicay, Anggito, Efa, Dona, Roni, Widya, Melina dan Elitna yang telah menjadi bagian dari pelayanan bagi penulis.
14. Komcilan Pentacil, Bang Yehez, Dona, Juan dan Kicay atas kebersamaannya dalam bertumbuh secara rohani selama di perkuliahan ini.
15. Inung, Vivi, Mia, Sri yang telah bersedia memberikan nasihat, bimbingan serta mengingatkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
16. KKN Tim II Desa Wanarejan Selatan, Kecamatan Taman, Pemalang, Nabil, Tirta, Fes, Riyan, Ajie, Vicky, Anggi, Seno untuk kebersamaannya selama 35 hari serta dukungan kepada penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 4 September 2017

Candra Jimmi Michael

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1 Teori Agensi | 13 |
| 2.1.2 Ketepatan waktu | 17 |
| 2.1.3 Laporan Keuangan..... | 17 |
| 2.1.4 Audit dan Standar <i>Auditing</i> | 18 |
| 2.1.5 <i>Audit Report Lag</i> | 20 |
| 2.1.6 <i>Audit Tenure</i> | 21 |
| 2.1.7 Ukuran KAP | 22 |
| 2.1.8 Spesialisasi Industri Auditor | 24 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 24 |

| | |
|---|----|
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 28 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 31 |
| 2.4.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 31 |
| 2.4.2 Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 32 |
| 2.4.3 Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 35 |
| 3.1.1 Variabel Dependen | 35 |
| 3.1.2 Variabel Independen | 36 |
| 3.1.2.1 <i>Audit Tenure</i> | 36 |
| 3.1.2.2 Ukuran KAP..... | 37 |
| 3.1.3 Variabel Moderasi..... | 37 |
| 3.1.4 Variabel Kontrol | 39 |
| 3.1.4.1 <i>Leverage</i> | 39 |
| 3.1.4.2 ROA | 39 |
| 3.1.4.3 Ukuran Perusahaan..... | 40 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 40 |
| 3.2.1 Populasi Penelitian..... | 40 |
| 3.2.2 Sampel Penelitian | 41 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 42 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 42 |
| 3.5 Metode Analisis..... | 42 |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif | 42 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 43 |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas | 43 |
| 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas | 44 |
| 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 45 |
| 3.5.2.4 Uji Autokorelasi | 45 |
| 3.5.3 Metode Pengujian Variabel Moderator..... | 46 |
| 3.5.3.1 Pure Moderator..... | 46 |

| | |
|--|-----------|
| 3.5.4 Analisis Regresi | 47 |
| 3.5.5 Uji Hipotesis | 47 |
| 3.5.5.1 Uji Statistik F | 48 |
| 3.5.5.2 Uji Statistik t | 48 |
| 3.5.5.3 Koefisien Determinasi..... | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian | 50 |
| 4.2 Analisis Data | 51 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 51 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... | 54 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas | 55 |
| 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas | 56 |
| 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 56 |
| 4.2.2.4. Uji Autokorelasi | 57 |
| 4.3 Analisis Regresi..... | 58 |
| 4.3.1 Uji t..... | 59 |
| 4.3.2 Uji F..... | 61 |
| 4.3.3 Koefisien Determinasi | 62 |
| 4.4 Interpretasi Hasil | 62 |
| 4.4.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 62 |
| 4.4.2 Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dalam memoderasi Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 63 |
| 4.4.3 Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 66 |
| 5.3 Keterbatasan | 67 |
| 5.4 Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu | 26 |
| Tabel 4.1 Metode Pemilihan Sampel Penelitian | 50 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif | 51 |
| Tabel 4.3 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel <i>Audit Tenure</i> | 53 |
| Tabel 4.4 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Ukuran KAP | 53 |
| Tabel 4.5 Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Spesialisasi Industri Auditor...54 | |
| Tabel 4.6 Hasil Uji <i>One-Sample Kolgomorov-Smirnov</i> | 55 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Glejser</i> | 57 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> | 58 |
| Tabel 4.10 Nilai <i>Durbin Watson</i> | 58 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi | 59 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian | 30 |
|--------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran A Daftar Nama Perusahaan | 71 |
| Lampiran B Data Variabel Penelitian | 73 |
| Lampiran C Data Output SPSS | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini dampak dari *audit report lag* (ARL) terhadap ketepatan waktu pada informasi akuntansi keuangan untuk menyampaikan informasi telah menarik perhatian baik akademisi maupun praktisi. Ketepatan waktu pada penyampaian informasi akuntansi keuangan sepertinya mempengaruhi tingkat ketidakpastian dalam merancang keputusan. Penyampaian informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa hal yang satu diantaranya adalah laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan media informasi bagi pengguna untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Ahmed & Hossain, 2010).

Berdasarkan regulasi yang ditetapkan di Indonesia, penyampaian laporan keuangan berkala secara tepat waktu merupakan hal yang diwajibkan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketua Bapepam & LK Nomor: Kep-431/BL/2012 Peraturan Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa "*Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.*" Laporan keuangan sepatutnya wajib mempunyai 4 kriteria kualitatif sehingga laporan keuangan dapat bermakna bagi pemakainya, seperti

relevance (laporan keuangan memuat informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna), andal (laporan keuangan harus berisikan informasi yang tidak keliru serta tidak menyimpang yang sifatnya material, serta segala fakta harus diperlihatkan secara jujur dan bisa diverifikasi), *comparability* (laporan keuangan sangat berguna apabila bisa dilakukan perbandingan menggunakan laporan keuangan tahun sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya) dan dapat dipahami (laporan keuangan bersifat konsisten sehingga pengguna mengerti dengan informasi-informasi yang disajikan dan mampu menginterpretasikannya) yang diatur dalam PP RI No.71 Tahun 2010.

Dalam membuat suatu laporan keuangan yang relevan, seringkali terdapat berbagai hambatan, satu diantaranya mengenai ketepatan waktu. Laporan keuangan yang dalam penyampaiannya tidak dilakukan dengan tepat waktu, dapat diasumsikan bahwa laporan tersebut akan kehilangan nilai informasinya, sehingga para pemakai laporan keuangan akan sulit membuat keputusan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) apabila terdapat penundaan yang tidak sewajarnya dalam pelaporan, maka informasi yang dibuat akan kehilangan relevansinya. Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa relevansi bersifat penting dan tidak akan bisa tercapai jika tidak ada ketepatan waktu. Oleh sebab itu, ketepatan waktu merupakan suatu hal dari bermacam faktor yang tidak bisa dihindarkan dari *audit report lag*. Terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan dikarenakan adanya jangka waktu pelaporan audit (*audit report lag*). Menurut Dao dan Pham (2014) menyatakan bahwa *audit report lag* (ARL) adalah jangka waktu

antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit.

Pada literatur terdahulu ARL memiliki fokus utama pada identifikasi faktor penentu ARL (Knechel dan Payne, 2001; Behn *et al.*, 2006). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa panjang ARL terkait pada beraneka ragam faktor yang berhubungan dengan perusahaan (misalnya ukuran perusahaan, industri, ketersediaan *extraordinary item* dan sebagainya) (Al-Shwiat, 2013) dalam Bhoor dan Khamees (2016). Sementara penelitian lainnya menunjukkan faktor yang berhubungan dengan auditor (misalnya sejauh mana pekerjaan audit, pengalaman staf audit, insentif auditor untuk memberikan laporan tepat waktu, *audit tenure* dan sebagainya) (Knechel dan Payne, 2001). Diantara banyak faktor tersebut terdapat *audit tenure* yang berpengaruh terhadap ARL. Oleh karena itu, pembahasan selanjutnya akan membahas *audit tenure* yang akan fokus pada *tenure* akuntan publik.

Audit tenure merupakan jangka waktu masa perikatan kerja antara auditor dengan kliennya dalam pemeriksaan laporan. *Tenure* yang panjang dari suatu KAP dapat meningkatkan pemahaman bagi auditor tentang bisnis kliennya (Giri, 2010). Ada berbagai diskusi tentang persoalan kewajiban rotasi perusahaan audit. Rotasi perusahaan audit biasanya memberi perhatian lebih tentang biaya perubahan auditor. Lim dan Tan (2010) menyatakan pendapat bilamana mengganti auditor bisa mempengaruhi kualitas audit. Hal tersebut terjadi karena auditor mempunyai pemahaman yang kurang memadai tentang kliennya dan industri selama tahun-tahun awal perikatan audit. Sementara itu, beberapa peneliti menyatakan bahwa

auditor yang memiliki tenure panjang bisa memiliki sifat yang kurang objektif dan skeptis, sehingga bisa memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, selain biaya potensial dan kemungkinan penurunan kualitas audit terkait untuk rotasi perusahaan audit, ARL akan panjang pada beberapa tahun awal hubungan audit antara auditor dengan klien. Hal ini dikarenakan dibutuhkan waktu untuk memahami operasi dan industri klien. Dengan kata lain, ARL diharapkan panjang ketika *audit tenure* pendek. Masa audit yang singkat dapat membuat keterlambatan dalam informasi yang diberikan auditor kepada pasar yang tidak familiar dengan operasi perusahaan (Habib dan Bhuiyan, 2011). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa masa audit yang singkat dapat menyebabkan kenaikan biaya dan informasi yang tidak efisien (Lee *et al.*, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Habib dan Bhuiyan (2011) meneliti efek spesialisasi industri auditor pada hubungan *audit tenure* terhadap ARL. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh secara negatif terhadap ARL, namun hal tersebut dapat dikurangi jika laporan keuangan diaudit oleh auditor spesialis industri. Hal tersebut terjadi karena auditor spesialis memiliki pengetahuan yang spesifik atas suatu industri yang berperan sangat penting dalam penanganan audit. Dengan demikian, spesialisasi industri auditor diharapkan dapat meperlemah hubungan positif antara *audit tenure* yang pendek terhadap *audit report lag*, serta memperkuat hubungan negatif *audit tenure* yang panjang.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk menguji pengaruh dari *audit tenure* terhadap ARL. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dao dan Pham (2014) menunjukkan bahwa *audit tenure* pendek (perikatan auditor-klien selama 3 tahun

atau kurang) berpengaruh positif terhadap ARL, namun *audit tenure* yang panjang (perikatan auditor-klien minimal 9 tahun) tidak berpengaruh signifikan terhadap ARL. Sementara itu, Wiguna (2012) menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan secara positif terhadap ARL. Adanya keberagaman terhadap hasil penelitian mengenai *audit tenure* terhadap ARL, maka diperlukan pengujian kembali tentang pengaruh dari *audit tenure* terhadap ARL.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti kembali penelitian sebelumnya Dao dan Pham (2014) serta Bhoor dan Khamees (2016) dan memberikan hasil yang mendalam mengenai hubungan antara *audit tenure* dan ARL. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki apakah mempekerjakan auditor spesialis industri memiliki efek pada hubungan antara *audit tenure* dan ARL. Meskipun terdapat banyak peneliti yang memberi perhatian pada masalah spesialisasi industri auditor, namun masih jarang penelitian yang menguji apakah mempekerjakan auditor spesialis industri dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi efek dari *audit tenure* pendek pada ARL atau meningkatkan dampak dari *audit tenure* panjang pada audit delay.

Penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Mai Dao dan Trung Pham (2014) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara *audit tenure* dan *audit report lag* (ARL), serta pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap hubungan antara *audit tenure* dan *audit report lag*. Perbedaan yang didapat dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penelitian yaitu dalam penggunaan periode sampel yang berbeda, penelitian ini menggunakan periode 2013-2015 sedangkan penelitian

Dao dan Pham (2014) menggunakan periode 2008-2010. Latar belakang penelitian juga memiliki perbedaan, yaitu penelitian Dao dan Pham (2014) membuat penelitian menggunakan sampel-sampel dari perusahaan di Amerika Serikat sedangkan penelitian ini menggunakan sampel-sampel dari perusahaan di Indonesia.

Selain *audit tenure*, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) juga menjadi salah satu unsur yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Rachmawati (2008) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap ARL. Asumsinya bahwa KAP besar pada dasarnya mempunyai sumber daya yang banyak dan berkompeten. Hal yang biasa terjadi adalah KAP besar akan memperoleh insentif yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas auditnya lebih cepat dibandingkan KAP lainnya. KAP besar juga berusaha dalam mempertahankan reputasinya dengan waktu audit yang lebih cepat.

Prabandari dan Rustiana (2007) dalam Iskandar & Trisnawati (2010) juga menyatakan bahwa dibutuhkan waktu yang singkat bagi KAP *The Big 4* dalam menyelesaikan auditnya, hal ini dikarenakan KAP tersebut dianggap dapat melakukan audit secara efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas dalam proses auditnya sehingga selesai tepat pada waktunya. Riset yang dilakukan Iskandar dan Trisnawati (2010) menemukan bukti bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL). Sementara itu, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL) dalam penelitian Sumartini & Widhiyani (2014).

Penambahan variabel ukuran KAP dalam penelitian ini dikarenakan variabel tersebut adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* (ARL). Selain itu, masih terdapat perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan pada beberapa penelitian terdahulu. Dengan demikian, faktor ukuran KAP masih menjadi pertanyaan, karena apakah faktor tersebut dapat memperpanjang atau memperpendek ARL. Masih banyaknya ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai ukuran KAP menjadi hal yang perlu untuk diteliti kembali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Hal ini disebabkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan informasi bagi para penggunanya secara relevan.

Menurut data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia, sebagian besar perusahaan masih terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan di Indonesia masih terkendala dengan ketepatan waktu. Padahal, ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan ke publik menjadi tanda bahwa perusahaan dapat memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pihak-pihak di luar perusahaan.

Audit report lag adalah jumlah hari dari tahun berakhir fiskal sampai pada tanggal pelaporan audit. *Audit report lag* menunjukkan lamanya penyelesaian audit. *Audit tenure* merupakan jangka waktu perikatan antara Kantor Akuntan Publik

(KAP) dan klien terkait jasa audit yang disepakati diindikasikan sebagai faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Lee et al., (2009) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *audit tenure* yang panjang akan menyebabkan ARL yang pendek. Hal ini dikarenakan masa perikatan yang sudah berlangsung lama membuat auditor memahami berbagai hal yang ada di dalam perusahaan, sehingga proses audit menjadi efektif dan efisien. Di sisi lain, ARL akan lebih panjang pada perusahaan yang memiliki *audit tenure* yang pendek Habib dan Bhuiyan (2011), karena jika auditor melakukan perikatan audit dengan klien yang baru dibutuhkan waktu yang lebih banyak untuk memahami operasi dan industri klien.

Meskipun terdapat banyak peneliti yang memberi perhatian pada masalah spesialisasi industri auditor, namun masih jarang penelitian yang menguji apakah mempekerjakan auditor spesialis industri dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi efek dari *audit tenure* pendek pada ARL. Oleh karena itu, dalam penelitian ini spesialisasi industri auditor digunakan sebagai variabel moderasi.

Ukuran KAP merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ARL. Masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran KAP terhadap ARL, karena ukuran KAP dapat memperpanjang atau memperpendek ARL masih menjadi pertanyaan. Berdasarkan uraian diatas, hal yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
2. Apakah spesialisasi industri auditor memperlemah pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag* ?

3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris bahwa:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Membuktikan secara empiris spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh antara *audit tenure* dengan *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan tentang hal yang terkait tentang audit dan memberikan bukti-bukti empiris.

2. Kegunaan praktik

- Perusahaan

Penelitian ini memberikan referensi bagi perusahaan dalam memilih auditor eksternal serta mengambil keputusan mengenai audit. Dengan mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi jangka waktu dalam menyelesaikan audit, penyampaian laporan keuangan pada publik dapat diselesaikan secara tepat waktu oleh perusahaan.

- Regulator

Penelitian ini berguna menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan regulasi terkait dengan adanya rotasi auditor eksternal.

- Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini berguna menjadi bahan referensi yang dapat digunakan dan dipertimbangkan oleh akuntan publik dan KAP

dalam menjalankan praktek jasa audit sehingga dapat bersaing dengan para kompetitornya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang disusun menggunakan sistematika penulisan yang disajikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjabarkan penjelasan tentang landasan teori yang dijadikan dasar dalam penelitian, penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian, kerangka penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan mengenai: variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan dijabarkan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil olah data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang memberikan hasil dari perumusan masalah dan dapat memberikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Selain itu, memberi penjelasan tentang keterbatasan, implikasi penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.